

A. LATIHAN SOAL

1. Sukuk yang diterbitkan berdasarkan perjanjian dimana satu pihak menyediakan modal dan pihak lain menyediakan tenaga dan keahlian, keuntungan dari kerjasama tersebut akan dibagi berdasarkan proporsi perbandingan (nisbah) yang disepakati sebelumnya. Kerugian yang timbul akan ditanggung sepenuhnya oleh pihak penyedia modal. Merupakan sukuk dalam jenis:
 - a) Ijarah
 - b) Musyarakah
 - c) Mudharabah
 - d) Istishna'

2. Dalam menyalurkan dana, bank syariah melakukan transaksi berupa, kecuali:
 - a) Murabahah
 - b) Istishna'
 - c) Salam
 - d) Wadiah

3. Perjanjian sewa antar para pihak untuk mendapatkan keuntungan dari barang yang disewakan. Perjanjian sewa yang disepakati antara bank syariah (pemilik barang) dan nasabah (penyewa) dengan angsuran sewa meliputi cicilan pokok harga barang, sehingga pada akhir akad penyewa dapat membeli barang dengan sisa harga dengan cara mencicil atau hanya disediakan oleh bank syariah, disebut:
 - a) Ijarah
 - b) Salam
 - c) Wadi'ah
 - d) Wakalah

4. Sukuk di Indonesia telah diatur dalam undang-undang, yaitu:
 - a) UU No. 1 tahun 1974
 - b) UU No. 19 tahun 2009
 - c) UU No. 19 tahun 2008
 - d) UU No. 3 tahun 2006

5. DSN-MUI mendefinisikan sukuk sebagai:
 - a) Surat berharga jangka panjang
 - b) Surat berharga jangka pendek
 - c) Investasi syariah

- d) Surat hutang
6. Setiap produk lembaga keuangan syariah terlebih dahulu harus mendapatkan fatwa:
 - a) Majelis Ulama Indonesia
 - b) Mahkamah Agung RI
 - c) Dewan Syariah Nasional
 - d) Pengadilan Agama
 7. Perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk melakukan atau tidak melakukan perbuatan hukum tertentu, disebut:
 - a) Akad
 - b) Mudharabah
 - c) Murabahah
 - d) Istishna'
 8. Jasa pembiayaan yang berkaitan dengan jual beli yang pembayarannya bersamaan dengan pemesanan barang, disebut:
 - a) Sukuk
 - b) Salam
 - c) Murabahah
 - d) Istishna'
 9. Sukuk yang diterbitkan oleh negara disebut:
 - a) Surat utang negara
 - b) Surat berharga syariah negara (SBSN)
 - c) Surat utang nasional
 - d) Surat utang berjangka negara
 10. Organisasi nirlaba internasional yang memiliki kompetensi untuk menyusun standar-standar akuntansi keuangan dan auditing untuk Bank dan Lembaga Keuangan Syariah di dunia disebut:
 - a) BMT (Baitul Maal wa Tamwil)
 - b) Badan Amil Zakat (BAZ)
 - c) The Accounting and Auditing for Islamic Financial Institutions (AAOIFII)
 - d) Lembaga Amil ZAKAT (LAZ)
 11. Lembaga yang berwenang dalam menetapkan standar akuntansi keuangan dan audit bagi berbagai industri yang merupakan

elemen penting dalam pengembangan perbankan syariah di Indonesia adalah:

- e) Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)
 - f) Bank Indonesia (BI)
 - g) The Accounting and Auditing for Islamic Financial Institutions (AAOIFII)
 - h) Lembaga Amil Zakat (LAZ)
12. Dalam kegiatan usaha syariah akad dengan pembagian keuntungan dibagi bersama dengan kesepakatan disebut:
- a) Ijarah
 - b) Mudharib
 - c) Nisbah
 - d) Ijma'
13. Jenis usaha yang dilakukan emiten (*Mudhorib*) tidak boleh bertentangan dengan syariah merupakan salah satu contoh:
- a) Asas Transaksi Syariah
 - b) Karakteristik Sukuk
 - c) Pengertian Sukuk
 - d) Tujuan Sukuk
14. Surat hutang syariah yang diterbitkan oleh perusahaan atau emiten untuk keperluan membiayai kebutuhan dana perusahaan atau proyek-proyek perusahaan merupakan pengertian dari:
- a) Sukuk Ijarah
 - b) Sukuk Negara
 - c) Sukuk Korporasi
 - d) Sukuk Mudharabah
15. Sukuk adalah surat berharga berbasis syariah jangka panjang yang diterbitkan oleh penerbit kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan penerbit untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah dalam bentuk bagi hasil, margin/fee dan pembayaran dana obligasi pada saat jatuh tempo. Hal tersebut tercantum dalam fatwa:
- a) Fatwa DSN MUI Nomor 32
 - b) Fatwa DSN MUI Nomor 33
 - c) Fatwa DSN MUI Nomor 37
 - d) Fatwa DSN MUI Nomor 38

B. SOAL ESAI

1. Apa yang dimaksud dengan Sukuk?
2. Jelaskan karakteristik Sukuk!
3. Jelaskan menurut pendapat kalian masing-masing mengenai jenis-jenis sukuk yang ada di Indonesia!
4. Jelaskan perbedaan sukuk berdasarkan penerbit sukuk/penjual dan investor/pembeli sukuk!
5. Jelaskan secara singkat sejarah sukuk menurut anda!
6. Tuliskan dasar hukum adanya sukuk!
7. Sebutkan pasal-pasal yang menunjukkan penerbitan dan persyaratan sukuk!
8. Jelaskan perbedaan Sukuk dengan Obligasi Konvensional!
9. Jelaskan bagaimana suatu sukuk yang diterbitkan dapat dikatakan memenuhi prinsip syariah!
10. Apakah dana hasil penerbitan sukuk boleh digunakan dalam segala hal?
11. Siapa saja yang dapat menjadi investor sukuk?
12. Siapa saja pihak yang terlibat dalam penerbitan sukuk?
13. Hal-hal apa saja yang harus dipenuhi agar sukuk dapat diterima dan diminati oleh pasar, baik domestik maupun internasional.
14. Apakah perdagangan Sukuk di pasar sekunder dibolehkan berdasarkan prinsip syariah?
15. Apakah yang dimaksud dengan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara?

C. SOAL KASUS

1. Tanggal 7 Agustus 2019 PT. Sinar Mas ingin membuat proyek baru dengan melakukan kesepakatan sukuk musyarakah dengan PT. Adiguna. Dengan nilai proyek Rp 500.000.000. Untuk keuntungan dan kerugian akan ditanggung oleh kedua perusahaan. Buatlah pencatatan jurnal terkait kasus tersebut berdasarkan sukuk musyarakah dan dari segi penerbit sukuk dan investor!

Jawab:

2. Pada tanggal 20 Juli 2019 PT. Sentosa ingin menginvestasikan dananya kepada PT. Multi Finance sebesar Rp 800.000.000 berdasarkan kesepakatan sukuk wakalah. Karena PT. Sentosa berhalangan untuk hadir jadi diwakilkan oleh Sekretaris Perusahaannya untuk mewakilinya. Dari kasus tersebut buatlah pencatatan jurnalnya berdasarkan sukuk wakalah dan dari segi penerbit sukuk dan investor!

Jawab:

3. Pada tanggal 12 Agustus 2019 PT. Jaya menjual Mesin Bubut dengan spesifikasi Max.swim over bed 360mm, over carriage 160mm dan Max. Length of work plece 450mm kepada PT. Makmur seharga Rp 200.000.000 berdasarkan kesepakatan sukuk istishna. Buatlah pencatatan jurnal terkait kasus tersebut berdasarkan sukuk sukuk istishna' dan dari segi penerbit sukuk dan investor!

Jawab:

4. Pada tanggal 9 September 2019 PT. Berkah menerbitkan sukuk ijarah atas aset yang dimilikinya. Nilai aset tercatat Rp 300.000.000. PT. Intan selaku Investor menyepakati dan bersedia menyewa aset tersebut sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Buatlah pencatatan jurnal tersebut berdasarkan sukuk ijarah dan dari segi penerbit sukuk dan investor!

Jawab:

5. Pada tanggal 25 April 2019 PT. Cahaya menerbitkan sukuk dengan menjual hasil komoditi perusahaan yaitu berupa emas mentah seharga Rp 750.000.000. Komoditi tersebut akan diperjualkan kepada PT. Agro selaku pembeli komoditi. Kedua perusahaan tersebut telah menyepakati berdasarkan sukuk murabahah. Dengan demikian buatlah pencatatan jurnal berdasarkan sukuk murabahah dan dari segi penerbit sukuk dan investor!
Jawab:

6. Pada tanggal 18 Oktober 2019 UD. Sembilan Jaya menerbitkan sukuk muzara'ah dengan tujuan untuk membiayai kegiatan pertaniannya berupa sawah seluas 1 Hektar kepada UMKM Sembako. Dana yang dibutuhkan adalah sebesar Rp 250.000.000. Untuk pemegang sukuk tersebut berhak atas bagian dari hasil panen sesuai dengan kesepakatan. Dari kasus tersebut buatlah pencatatan jurnal berdasarkan sukuk muzara'ah dan dari segi penerbit sukuk dan investor!
Jawab:

7. Pada tanggal 21 Maret 2019 PT. Agro Wisata menerbitkan sukuk Musaqah kepada PT. Adidaya Guna dengan tujuan untuk kegiatan irigasi atas tanamannya. Nilai yang dibutuhkan yaitu sebesar Rp 300.000.000. sesuai kesepakatan tersebut PT. Adidaya Guna menyetujuinya dan sebagai pemegang sukuk berhak atas bagian dari hasil panen tersebut. Dari kasus diatas buatlah pencatatan jurnal berdasarkan sukuk musaqah dan dari segi penerbit sukuk dan investo!
Jawab:

8. Pada tanggal 12 November 2019 PT. Santos Jaya Abadi tertarik membeli sukuk yang diterbitkan oleh PT. Pandan Wangi . PT. Santos Jaya Abadi menginvestasikan dananya sebesar Rp 150.000.000 berdasarkan sukuk mudharabah dengan tenor 5 tahun dengan imbal hasil 5% per tahun. Hitunglah sukuk mudharabah yang didapatkan dan buatlah pencatatan jurnalnya dan dari segi penerbit sukuk dan investor!
Jawab:

9. Pada tanggal 3 Oktober 2019 PT. Wijaya menerbitkan sukuk salam kepada PT. Mandala sebesar Rp 400.000.000 berupa hasil komoditas pertambangan. Untuk penyerahan hasil komoditi tersebut dilakukan dimasa yang akan datang dan sesuai dengan kesepakatan kedua perusahaan tersebut. Dari kasus tersebut buatlah pencatatan jurnal berdasarkan sukuk salam dan dari segi penerbit sukuk dan investor!
Jawab:

10. Pada tanggal 17 Agustus 2019 PT. Alam Tirta ingin membeli sukuk yang ada pada pasar modal syariah PT. Alam Tirta memilih menginvestasikan dananya di sukuk mudharabah sebesar Rp 1.000.000.000 dengan waktu 4 tahun dan imbal hasil sebesar 10% per tahun. Hitunglah sukuk musharabah dan pencatatan jurnalnya dari segi penerbit sukuk dan investor!
Jawab